

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, globalisasi menjadi penyebab berkembangnya IPTEK sehingga perlu sumber daya manusia yang bermutu karena letak pilar bangsa pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki (Nurhaidah & Musa, 2017). Kualitas sumber daya dapat meningkat jika didorong oleh pendidikan berkualitas (Hasta, Rusdinal, & Afriansyah, 2019).

Guru merupakan salah satu faktor penentu kualitas pendidikan. Peran guru sangat penting dalam tercapainya tujuan pendidikan, khususnya guru biologi seperti UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru harus berkompentensi agar tercapainya tujuan pendidikan serta dalam menjalankan tugasnya wajib memiliki standar kompetensi yang didapat melalui pendidikan profesi. Salah satu kompetensi guru yaitu kompetensi sosial yang merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul dengan efektif kepada sesama guru, peserta didik, tenaga kependidikan, dan masyarakat. Guru biologi harus memiliki kompetensi sosial yang baik khususnya guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik (Lubis, Djulia, & Lubis, 2013). Hal tersebut dikarenakan agar dapat guru meningkatkan kinerja/*Citizenship behavior*

Citizenship behavior/CB adalah perilaku seorang yang mengedepankan kepentingan organisasi/lembaga dan memiliki kontribusi dengan menaikkan kualitas

ditempat bekerja yang memiliki dua dimensi yakni *interpersonal* dengan sub dimensi *helping, courtesy, sportmanship* dan *organizational* dengan sub dimensi *voice, civic virtue, dan boosterism* (Colquitt, Lepine, & Wesson, 2015). Lembaga yang saat ini menuntut dalam pekerjaan tidak hanya *in role* atau melakukan pekerjaan sesuai *job description* namun juga *extra role* atau berkontribusi ekstra dalam menyelesaikan pekerjaan di lembaga sehingga CB diperlukan (Nio, Mariatin, & Novliadi, 2018). Selain itu, perilaku *extra role* yang kurang dapat terindikasi dari rasa tanggung jawab yang kurang dalam menyelesaikan pekerjaan, tidak tepat waktu dalam bekerja seperti datang akhir dan pulang lebih awal serta menghindari tugas tambahan (Mahtufah, Putrawan, & Suryadi, 2018). Faktor dalam kepribadian yaitu dapat melakukan interaksi dengan individu lainnya, dapat menyesuaikan diri, mempunyai upaya yang besar dan tekun sehingga *citizenship behavior* yang tinggi dapat dihasilkan (Robbins & Judge, 2013).

Kepribadian mempengaruhi *citizenship behavior* guru. Kepribadian adalah pola karakteristik yang dijelaskan oleh seorang dari emosi, pikiran, dan perilaku yang memiliki faktor-faktor kesungguhan (*conscientiousness*), keramahan (*agreeableness*), ekstrasversi (*extraversion*), ketenangan (*emotional stability*), dan keterbukaan (*openness to experience*) (Colquitt et al., 2015). Kepribadian terutama kesungguhan (*conscientiousness*) berpengaruh positif terhadap *Citizenship Behavior* (Fan, Javed, & Akhtar, 2014). Sama halnya dengan Ajat, Mukhtar, & Wahyudi menyatakan kepribadian berpengaruh langsung terhadap *Citizenship Behavior* (Ajat, Mukhtar, & Wahyudi, 2019). Selain itu, kepribadian juga mempengaruhi motivasi seseorang

dalam melakukan pekerjaan. Kepribadian sangat terkait dengan motivasi (Gibson, Ivencevich, Donelly, & Konopaske, 2012).

Motivasi mempengaruhi *citizenship behavior* guru. Motivasi merupakan intensitas, arah, dan usaha seorang yang tekun dalam mencapai tujuannya yang dimensi-dimensinya yakni intensitas (*intensity*), arah (*direction*), dan ketekunan (*persistence*) (Andre, 2009). *Citizenship behavior* dipengaruhi oleh motivasi, guru yang termotivasi maka akan penuh semangat dalam bekerja serta tanggung jawab, motivasi yang diberikan dapat berupa tunjangan kinerja, *reward*, dan peningkatan karir (Dewi & Riana, 2019). Sama halnya dengan Gibson, Ivencevich, Donelly, & Konopaske menyatakan kontribusi kinerja luar biasa berasal dari tingkat motivasi yang signifikan (Gibson et al., 2012).

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan tersebut, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian/*research* tentang Pengaruh Kepribadian (*Personality*) dan Motivasi (*Motivation*) Terhadap Kinerja (*Citizenship Behavior*) Guru IPA Biologi SMP di Kota Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang masalah yakni: (1) Apakah ada pengaruh langsung/*direct effect* antara kepribadian/*personality* terhadap *citizenship behavior*?; (2) Apakah ada pengaruh langsung/*direct effect* antara motivasi/*motivation* terhadap *citizenship behavior*?; (3) Apakah ada pengaruh langsung/*direct effect* antara kepribadian terhadap motivasi?; (4) Apakah ada pengaruh tidak langsung/*indirect effect* antara kepribadian terhadap

citizenship behavior melalui motivasi?; (5) Apakah ada pengaruh/*effect* antara kepribadian terhadap *citizenship behavior*; (6) Apakah ada pengaruh/*effect* antara motivasi/*motivation* terhadap *citizenship behavior*?.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian/*research* ini dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah pada ruang pengaruh kepribadian/*personality* dan motivasi/*motivation* terhadap kinerja/*citizenship behavior* guru IPA biologi SMP.

D. Perumusan Masalah

Berikut penulis mengkaji dan merumuskan pokok permasalahannya berdasarkan pada pembatasan masalah:

1. Apakah kinerja/*citizenship behavior* dipengaruhi secara langsung oleh kepribadian?
2. Apakah kinerja/*citizenship behavior* dipengaruhi secara langsung oleh motivasi?
3. Apakah motivasi dipengaruhi secara langsung oleh kepribadian?
4. Apakah kinerja/*citizenship behavior* dipengaruhi secara tidak langsung oleh kepribadian melalui motivasi?

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini memiliki manfaat untuk proses manajemen organisasi dan organisasi dalam mencapai tujuannya. Berikut adalah manfaat dari penelitian:

1. Manfaat Akademis
 - a. Menambah wawasan dalam kajian ilmu pendidikan melalui pengelolaan SDM.

b. Menambah konsep yang dapat dijadikan sebagai pendukung penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kepribadian/*personality* dan motivasi/*motivation* terhadap CB.

b. Kiranya hasil penelitian/*research* ini dapat dijadikan sebagai substansi pembinaan sumber daya manusia dalam pendidikan.

c. Kegiatan dan hasil penelitian/*research* dapat menambah wawasan mengenai *organizational behavior* bagi peneliti.

